

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan klien dengan sectio caesarea di ruang nifas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang mengalami sectio caesarea

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Pengkajian

Proses pengkajian dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam peneliti adalah format asuhan keperawatan. Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat di analisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara klien pertama dan klien kedua adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) di tandai dengan wajah menyeringai, frekuensi nadi meningkat, gelisah. Dan diagnosa keperawatan yang kedua yaitu defisit perawatan diri

5.1.3 Perencanaan keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diagnosa utama yaitu Nyeri akut dimana dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi berupa pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan factor presipitasi, observevansi reaksi nonverbal dari ketidaknyamanan, menggunakan Teknik komunikasi terapiutik untuk mengetahui pengalaman nyeri dan sampaikan penerimaan pasien terhadap nyeri, evaluasi Bersama pasien dan tim kesehatan lainnya mengenai efektifitas tindakan pengontrolan nyeri yang pernah di gunakan sebelumnya, bantu keluarga dalam mencari dan menyediakan dukungan, kontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan, pencahayaan, dan kebisingan, kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian analgetik

5.1.4 Pelaksanaan keperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny. T dan Ny. K penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu Nyeri Akut dengan tindakan berupa mengkaji nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan factor presipitasi, mengobservevansi reaksi nonverbal dari ketidaknyamanan, menggunakan Teknik komunikasi terapiutik untuk mengetahui pengalaman nyeri dan menyampaikan penerimaan pasien terhadap nyeri, mengevaluasi Bersama pasien dan tim kesehatan lainnya mengenai efektifitas tindakan pengontrolan nyeri yang pernah di gunakan sebelumnya, membantu keluarga dalam mencari dan menyediakan dukungan, mengontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan, pencahayaan, dan kebisingan, mengkolaborasi dengan tim medis dalam pemberian analgetik

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan.

5.1.5 Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan. Pada sectio caesarea dengan masalah keperawatan nyeri akut klien pertama, dan kedua intervensi di hentikan karena klien pada hari ke tiga sudah di bolehkan pulang. Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan klien dengan Sectio caesarea perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Terhadap klien dan keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karna dapat mecegah atau mengobati sejak dini.

3. Melakukan pengobatan secara teratur, konsumsi makanan yang sesuai diit yang dianjurkan, serta olahraga kecil yang teratur.
4. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
5. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dan pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan kegawat daruratan dan masalah kritis.
3. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada penderita *Sectio Caesarea* sehingga dapat mengurangi angka kejadian *Sectio Caesarea*.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus *Sectio Caesarea*.
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien *Sectio Caesarea*.